RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Lambu

Mata Pelajaran : Biologi Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Kingdom Protista

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

• KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

- KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
- KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4**: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

atompetensi Busur utun mumutor i encuputan mompetensi							
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi						
3.6 Mengelompokkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan	3.6.4 Membedakan organisme Protista mirip jamur, mirip tumbuhan, dan mirip hewan berdasarkan pengamatan dan literatur.3.6.5 Mengelompokkan organisme protista mirip jamur, mirip tumbuhan dan mirip hewan Berdasarkan ciricirinya.						
4.6 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan	4.6.2 Membuat resume ciri-ciri kelompok protista dan pengelompokannya berdasarkan ciri-ciri.4.6.2 Menyajikan hasil resume dalam bentuk paper yang menarik						

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran model discovery learning dan pendekatan saintific peserta didik mampu mengelompokkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan serta menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan secara tepat dengan berpikir kritis, kreatif, jujur dan penuh tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Materi factual
 - ← Ciri-ciri Protista mirip jamur (jamur lendir/ Slime Mold)
 - ♣ Ciri-ciri Protista mirip tumbuhan (Alga)
 - ♣ Ciri-ciri protista mirip hewan (protozoa)
- 2. Materi konseptual

Protista mirip hewan (Protozoa) → Protozoa meliputi Mastigophora (Protista berbulu cambuk), Ciliophora (protista bersilia), Sarkodina (protista berkaki semu), sporozoa (Protista berspora).

Protista mirtip tumbuhan (Alga atau Ganggang) → Alga meliputi Euglenophyta (euglena), Chrysophyta (alga keemasan), Purrophita (alga api), Chlorophyta (alga hijau), Phaeophyta (alga cokelat) dan Rhodophyta (alga merah)

Protista mitipjamur (Jamur Protista) → Jamur Protista meliputi jamur lendir terdiri dari jamur lender plasmodial (Myxomycota) dan jamur lendir seluler (Acrasiomycota).

- 3. Materi prosedur
 - Protozoa diklasifikasikan berdasarkan alat geraknya

- Klasifikasi Protista mirip tumbuhan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Metode : Diskusi

Model : Discovery Learning

F. MediaPembelajaran

Media :

- ➤ LKPD
- > Lembar penilaian
- Video pembelajaran
- Bahan Presentasi

♣ Alat/Bahan :

- > Laptop / Handphone
- ➤ Slide presentasi (ppt)

G. Kegiatan Pembelajaran: Pertemuan 2

1. Pendahuluan

Orientasi

- a. Mengucap salam dan penyapa peserta didik, dan memastikan semua peserta didik ikut daring.
- b. Peserta didik berdoa dengan khusyu', dan saling berkabar kesehatan, tetap patuhi social/physical distancing.
- c. Peserta didik mencermati tujuan pembelajaran, manfaat dan skenario kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

a. Memotivasi peserta didik dengan menshare/memutar slide power point berbagai bentuk protista dari tiga kelompok protista.

2. Kegiatan Inti

Stimulation:

- a. Peserta didik mencermati berbagai gambar bentuk protista berdasarkan slide power point yang telah ditampilkan.
- b. Memberi pertanyaan menantang "apakah peserta didik menemukan perbedaan dan persamaan ciri dan struktur tubuh berbagai protista yang ditampilkan"

Problem statemen

- a. Guru mengarahkan peserta didik membentuk kelompok pembelajaran 5-6 orang.
- b. Berdasarkan power point yang telah dicermati peserta didk melakukan diskusi menemukan hal-hal menarik terkait topik.
- c. Guru mengarahkan peserta berbagi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mendaptkan informasi dan data mengenai "bagaimana ciri protista berdasarkan pengelompokannya?" dan "apa saja contoh organisme protista dari masing-masing kelompok tersebut?"
- d. Peserta didik menyaksikan video ciri alga dan dapat mengakses di link https://www.youtube.com/watch?v=ktll40J1IVE
- e. Guru memberi penjelasan dan penguatan pertanyaan peserta didik pada hal-hal yang belum dipahami.

Data collection :

- a. Peserta didik mengumpulkan materi pokok yang telah didiskusikan materi pelajaran dengan panduan referensi dari berbagai sumber.
- b. Guru mengarahkan peserta didik merumuskan ciri tiap kelompok protista dan mendeskripsikan kekhasan ciri masing-masik kelompok protista serta contoh organisme setiap kelompok prostita.
- c. Mencermati tagihan LKPD, mentabulasi data dan mengerjakan LKPD secara berkelompok
- d. Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan data dan informasi pokok yang diperoleh dari berbagai sumber terkait ciri- tiap kelompok protista.

Data processing

- a. Secara berkelompok peserta didik membuat resume atau paper hasil rumusan ciri tiap kelompok protista dan mendeskripsikan kekhasan ciri masing-masik kelompok protista serta contoh organisme setiap kelompok prostita..
- b. Memaparkan atau mempresentasikan resume yang dibuat berdasarkan diskusi kelompok.

Verification:

- a. Setiap kelompok memperhatikan, mencermati laporan dan memberi masukan laporan kelompok lain untuk dijadikan bahan diskusi perbaikan
- b. Guru mencatat hal-hal yang "unik" hasil harya antara kelompok yang satu dengan yang lain

Generalization

a. Peserta didik mengkaji kembali dan membuat kesimpulan hasil kegiatan kelompoknya.

3. Penutup

- a. Peserta didik bersama-sama guru merefleksi kegiatan dan target yang dicapai
- b. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan
- c. Melakukan evaluasi tingkat pemahaman peserta didik pada materi yng diajarkan.
- d. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- e. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan kata penutup dan salam.

H. Sumber Belajar:

- ♣ Buku paket Biologi kelas X
- Link internet
- Multimedia interaktif
- Video pembelajaran
- **♣** Sumber lain yang relefan

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Penilaian

- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian Sikap
- Penilaian Produk

Remedian dan pengayaan

Sistem Remidial

Siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian (UH) kurang dari KKM diberikan kesempatan untuk mengikuti pelajaran tambahan, belajar kelompok, tutor sebaya, dan tes remidial sebanyak dua kali. Soal remidial dapat menggunakan soal yang sama atau soal lainnya yang setara dengan soal UH. Pelaksanaan remidial dilakukan di luar jam pelajaran. Apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali

Sistem Pengayaan

Siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian (UH) melebihi KKM akan diberi pengayaan soal-soal dengan tingkat kesulitan soal yang lebih tinggi.

Mengetahui Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Lambu

Guru Mata Pelajaran

<u>Irham, S.Pd. Kn.</u>

NIP.

Aolad, S.Pd.

NIP.

Lampiran:

1. Lembar penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Hasil jawaban soal LKPD

b. Penilaian Sikap

Penilaian Aktifitasa Daring

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai			Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai	
		AD	PB	ID		SKUI	экар	Milai
1								Α
2								
3	_							

Keterangan:

♣ AD : Aktif Daring

♣ PB : Penggunaan Bahasa♣ TJ : Intensitas Diskusi

c. Penilaian Produk

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PENILAIAN PRODUK

Nama Proyek : Pembuatan Paper Nama Peserta Didik :

No	Aspek	Skor			
1	Kelengkapan cakupan materi sajian				
2	Proses Pembuatan a. Pola desain tulisan b. Teknik/sitematika uraian				
3	Hasil Produk a. Bentuk Fisik b. Warna c. Estetika				
Total Skor					

- 4 Aspek yang dinilai di sesuaikan dengan hasil produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kesuaian dengan kritria lembar penilaian.

2. Uraian Materi

I. Protista mirip hewan (Protozoa)

- a. <u>Ciri-ciri</u>
 - 1. Bersifat eukariotik, heterotrof dan uniseluler
 - 2. Memiliki alat gerak (pseudopodia/kaki semu, silia/rambut getar dan flagella/bulu cambuk)
 - 3. Tidak memiliki dinding sel
 - 4. Hidup bebas dan ada yang bersimbiosis
 - 5. Beberapa protista dapat membentuk sista (sel tidak aktif)

b. Struktur tubuh

Struktur sel Protozoa terdiri dari sitoplasma yang diselubungi membrane sel atau membran plasma. Membran sel berfungsi sebagai pelindung dan pengatur pertukaran zat didalam sel dengan diluar sel. Sitoplasma mengandung beberapa organel sel <u>yaitu</u> mitokondria, ribosom, lisosom, nucleus (inti sel), vakuola makanan dan fakuola kontraktil. Bentuk tubuh protozoa ada yang berubah-ubah karena tidakmemiliki dinding sel.

c. Kasifikasi

Protozoa diklasifikasikan berdasarkan alat geraknya yaitu:

- Ciliata (Cliophora/Infusoria), bergerak dengan menggunakan silia (rambut getar). Contoh : *Paramaecium caudatum, balantidium coli, Stentir roeseli, Didinium, Vorticella* dan *Stylonychia*.
- Rhyzopoda (Sarcodina), bergerak dengan pseudopodia (kaki palsu/semu). Contoh : *Amoeba proteus, Entamoeba gingivalis, entamoeba coli, Entamoeba histotyca, diflugia, Arcella*, dll.
- Flagelatta (Mastigophora), bergerak menggunakan flagella (bulu cambuk). Contoh: Trypanosoma brucei gambiense, Trypanosoma brucei rhodesiense, Trypanosoma cruzi, Leishmania donovani, Leishmania tropica, Giardia lamblia, dll.
- Sporozoa (Apicomplexa), Protozoa yang tidak memiliki alat gerak, hidup parasit pada sel inang. Contoh: *Plasmodium sp.* (terdiri dari; *Plasmodium falciparum Plasmodium vivax, Plasmodium ovale, Plasmodium malariae*) dan *toxoplasma gondii*.

II. Protista mirtip tumbuhan (Alga atau Ganggang)

Ganggang (alga/algae) adalah protista yang bersifat fotoautotrof karena memiliki kloroplas yang mengandung klorofil/plastid yang berisi pigmen fotosintetik.

a. Ciri-ciri

- 1. Bersifat fotoautotrof
- 2. Memiliki klorofil dan pigmen fotosintetis serta memiliki pirenoid
- 3. Berdinding sel (uniseluler/multiseluler), dan ada juga yang tidak berdinding sel.
- 4. Hidup soliter dan berkoloni, hidup bebas dan bersimbiosis dengan jamur.
- 5. Reprosuksi seksual dan aseksual
- 6. Hidup melayang-layang di air (neuston) dan hidup melekat di dasar perairan atau melekat pada organisme lain (bentik).

b. Struktur Tubuh

Ganggang memiliki bentuk tubuh yang tetap karena memiliki dinding sel dan memiliki kloroplas. Ukuran tubuhnya berfariasi, mulai dari yang berukuran mikroskopis (8 μ m) sampai berukuran 60 m. Ganggang mikroskopis terdiri atas satu sel dengan bentuk bervariasi yaitu bulat, oval, kotak, segitiga, batangdan seperti bintang. Dalam kloroplas sel terdapat ribosom, DNA, pirenoid, dan klorofil. Struktur ganggang yang bentuknya seperti tumbuhan tingkat tinggi, tetapi tidakmemilikiakar, batang, daun sejati, yang disebut talus.

c. Klasifikasi

Ganggang diklasifikasikan berdasarkan pigmen dominan, komponen dinding sel, jenis cadangan makanan, keberadaan flagella yaitu :

- Euglenoid (Euglenophyta), ganggang unuseluler, memiliki stigma, tidakberdinding sel, memiliki flagella, bergerak aktif seperti hewan tetapi memiliki kloroplas. Contoh: Euglena firidis.
- ♣ Crysophyta (ganggang keemasan/ganggang pirang), memiliki pigmen dominan xantofil (kuning), uniseluler, soliter/berkoloni, memiliki flagela/tidak. Contoh : Xanthophyceae, Chrysophyceae, Bacillariophyceae
- ♣ Pyrrophyta (ganggang api), sel mengandung fosfor (tampak bercahaya di laut pada malam hari), disebut dinoflagellata karena memiliki flagella. Contoh : Penghasil racun → priesteria, gymnodinium breve, lingulodium plyedrum, Gonyaulax, Gembriediscus toxicus. Tidak menghasilkan racun → Noctiluca scintillans dan ceratium hirundinella.
- Lhlorophyta (ganggang hijau), berwarna hijau (memiliki pigmen dominan klorofil a dan b) tambahan karoten dan xantofil, dinding sel terdiri dari selulosa, cadangan makanan berupa amilum, protein dan minyak. Berbentuk benang, lembaran, seperti tumbuhan tingkat tinggi dan memilki flagella. Contoh: *chalydomonas nivalis*, *chlorella*, *chlorococcum*, *Volvox*, *Spyrogira*, *Hydrodictyon* dll
- ♣ Phaeophyta (ganggang cokelat), pigmen dominan fukosantin (cokelat) juga klorofil a, c, dan xantofil. Cadangan makanan berupa minyak laminarin, dinding sel mengandung pectin dan asam alginat dan hidup melekat di bebatuan. Contoh : *Turbinaria, Sargassum, Laminaria digitalis, Fucuc visiculosus*, dll.
- Rodophyta (Ganggang merah), pigmen dominan fikobili yang terdiri atas fikoeritrin (merah) dan fikosianin (biru) sehingga dapat menangkap gelombang matahari yang tidak ditangkap oleh klorofil. Hidup diperairan dalam, air tawar dan tanah yang basah. Dindig sel berupa selulosa dan pectin dan ada juga dari zat kapur. Cadangan makanan dalam bentuk tepung florid (bahan agar-agar). Contoh: Palmaria palmate, Chondrus crispus, Gigartina mamilosa dan gigartina acitularis, Carollina officinalis, Eucheuma spinosum, Gelidium rebustum, dll.

III. Protista mirip jamur (Jamur Protista)

Protista mirip jamur merupakan organisme yang memiliki ciri-ciri seperti jamur.

- a. Ciri-ciri
 - 1. Bersifat eukariotik
 - 2. Uniseluler dan multiseluler
 - 3. Tidak memiliki klorofil
 - 4. Dapat menghasilkan spora
 - 5. Merupakan organisme heterotrof.

b. Struktur Tubuh

Tubuh jamur terdiri dari sel-sel eukariotik yang memiliki banyak inti, berbentuk memanjang berupa benang halus (hifa) dan memiliki sekat juga ada yang tidak bersekat.

c. Klasifikasi

Terdapat tiga filum protista mirip jamur yaitu:

- 1. Jamur Lendir Plasmodial (Plasmodial Slime Mold)
 Jamur lender ini disebut juga Myxomycota (jamur lender tidak bersekat), bersifat heterotrof fagosit. Contoh: *Physarum sp., Didymium sp., Fuligo septic.*
- 2. Jamur Lendir Seluler (Celluler Slime Mold) Jamur lender seluler disebut juga Acrasiomycota (jamur lender bersekat), memiliki fase makan berupa sel-sel hidup soliter tetapi setelah makannya habis sel tersebut akan membentuk agregat(koloni) dalam suatu unit. Contoh : Dictyostelium discoideum, Polyspondylyum sp., Coenonia sp., Acytostelium sp.
- 3. Jamur Air (Oomycota)

Oomycota hidup secara heterotrof (mengurai organism yang sudah mati/saproba), sebagian lagi hidup sebagai parasit. Contoh : Saprolegnia sp. →parasit pada ikan dan serangga, Phytophthora sp. →parasit pada beberapa tanaman budidaya, Plasmopara viticola →parasit pada tanaman anggur, Pythium sp. →parasit pada pangkal batang bibit tanaman (penyebab penyakit rebah semai)

3. Lembar Kegiatan Siswa

Topik : Ciri protista Berdasarkan Kelompok

Tujuan : Mendeskripsikan ciri dan mengenal struktur morfologi protista

Ciri Protista

1. Protista mirip hewan (Protozoa)

Ciri-ciri

- 1. Bersifat eukariotik, heterotrof dan uniseluler
- 2. Memiliki alat gerak (pseudopodia/kaki semu, silia/rambut getar dan flagella/bulu cambuk)
- 3. Tidak memiliki dinding sel
- 4. Hidup bebas dan ada yang bersimbiosis
- 5. Beberapa protista dapat membentuk sista (sel tidak aktif)

2. Protista mirtip tumbuhan (Alga atau Ganggang)

Ganggang (alga/algae) adalah protista yang bersifat fotoautotrof karena memiliki kloroplas yang mengandung klorofil/plastid yang berisi pigmen fotosintetik.

Ciri-ciri

- 1. Bersifat fotoautotrof
- 2. Memiliki klorofil dan pigmen fotosintetis serta memiliki pirenoid
- 3. Berdinding sel (uniseluler/multiseluler), dan ada juga yang tidak berdinding sel.
- 4. Hidup soliter dan berkoloni, hidup bebas dan bersimbiosis dengan jamur.
- 5. Reprosuksi seksual dan aseksual
- 6. Hidup melayang-layang di air (neuston) dan hidup melekat di dasar perairan atau melekat pada organisme lain (bentik).

3. Protista mirip jamur (Jamur Protista)

Protista mirip jamur merupakan organisme yang memiliki ciri-ciri seperti jamur.

Ciri-ciri

- 1. Bersifat eukariotik
- 2. Uniseluler dan multiseluler
- 3. Tidak memiliki klorofil

- 4. Dapat menghasilkan spora
- 5. Merupakan organisme heterotrof.

Kegiatan Belajar:

- 1. Mengakses link materi dari berbagai sumber, salah ataunya https://www.studiobelajar.com/protista atau https://www.quipper.com/id/blog/mapel/biologi/materi-protista-kelas-10
- 2. Mencermati langkah kerja dan produk tagihan dalam LKPD.
- 3. Mencari satu jenis organisme dilingkungan sekitar yang terindikasi organisme protista berdasarkan ciri yang telah dicermati dan berdasarkan literatur dari berbagai sumber
- 4. Mendokumentasikan organisme hasil temuan.
- 5. Diskusi kelompok menentukan organisme hasil temuan kedalam tabel dibawah ini :

No	Dokumen	Organisme Protista $()$	Organisme bukan Protista (√)	Jenis protista
1				
2				
3				
4				
5				
6				

6. Buta tulisan singkat dan referensi penguat hasil temuanya sehingga ditetapkan kedalam kelompok protista dan kelompok bukan protista.

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan diberikan soal, penjelasan tambahan lewat WApri dan diberikan link-link sebagai tambahan materi. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

PROGRAM REMIDI

Sekolah	:
Kelas/Semester	:
Mat Pelajaran	:
Ulangan Harian Ke	:
Tanggal Ulangan Harian	:
Bentuk Ulangan Harian	:
Materi Ulangan Harian	:
(KD/Indikator	:
KKM	

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
dst,						

Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk menyelesaikan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif yang dikirim lewat WApri. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang mengirim kembali jawan soal dan berhasil dalam pengayaan.